

Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai

Andi*

¹Universitas Negeri Makassar, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: andi1212@gmail.com

Info Artikel

Diterima : 17-1-2024

Disetujui : 4-2-2024

Kata kunci:

Kinerja guru, kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA Di Kabupaten Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode survei yang bersifat kausal. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMA di kabupaten Sinjai yang berjumlah 620 guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 180 guru. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas yaitu kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru dan variabel terikat yaitu kinerja guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang uji validitas isinya menggunakan model pengujian *gregory* dan uji validitas konstruk menggunakan *pearson product moment* serta pengujian reabilitasnya menggunakan rumus *cronbach alpha*. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umumnya kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru dan kinerja guru di SMA Ngeri Kabupaten Sinjai berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian terungkap bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru yang signifikan secara bersama-sama maupun parsial terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai.

Abstrac

This research aims to determine the influence of school principal leadership and teacher professionalism on the performance of high school teachers in Sinjai Regency. This research uses a causal survey method. The population in this study were all high school teachers in Sinjai district, totaling 620 teachers. Sampling used the cluster proportional random sampling technique with a sample of 180 teachers. This research variable consists of two independent variables, namely the principal's leadership and teacher professionalism and the dependent variable, namely teacher performance. The data collection technique uses a questionnaire whose content validity test uses the gregory testing model and construct validity test uses Pearson product moment and reliability testing uses the cronbach alpha formula. The data analysis techniques used are descriptive statistical analysis and inferential statistical analysis. The research results show that in general the principal's leadership, teacher professionalism and teacher performance at Ngeri High School, Sinjai Regency are in the very high category. It was then revealed that there was a significant influence of school principal leadership and teacher professionalism both jointly and partially on the performance of high school teachers in Sinjai Regency.

PENDAHULUAN

Guru sebagai salah satu elemen yang memegang peranan penting dalam proses pelaksanaan pembelajaran dituntut untuk menjalankan profesinya hingga mencapai kinerja yang tinggi karena guru merupakan elemen kunci keberhasilan pendidikan, peran guru dalam usaha peningkatan mutu pendidikan sangatlah penting oleh karena itu guru dituntut untuk menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas (Hafsah & Fatonah, 2022).

Sejalan dengan ketentuan di atas, guru sebagai komponen penting dalam proses pembelajaran harus memiliki sifat profesional dalam menjalankan tugasnya dengan harapan semakin profesional seorang guru maka mutu pendidikan akan meningkat (Kadir & Dharma, 2022). Hal ini dikarenakan guru adalah pelaku pembelajaran yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran di sekolah (Putra & Made, 2020).

Dalam pembelajaran guru harus dapat mengembangkan berbagai kompetensi yang ada pada dirinya dan mampu memengaruhi proses belajar mengajar siswa yang akan menghasilkan prestasi belajar siswa yang baik. Dari empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru tersebut dapat menjadi gambaran mengenai kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya (Nahdlatul & Giri, 2022). Jika ternyata dalam menjalankan tugas guru masih kurang maka hal tersebut dapat berpengaruh pada kinerja guru yang ujungnya akan berpengaruh juga pada pelaksanaan pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan sehingga peran guru sangatlah penting (Nahdlatul & Giri, 2022). Salah satu usaha untuk meningkatkan kinerja guru adalah melalui kepemimpinan kepala sekolah.

Kepala sekolah juga memegang peranan penting dalam meningkatkan kinerja guru, karena kelancaran sekolah sangat ditentukan oleh kepemimpinan kepala sekolah dalam memberikan arahan dan bimbingan kepada guru (Tanjung et al., 2021). Sekolah yang baik ditentukan oleh kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, mengendalikan dan menggerakkan guru dan staff dalam organisasi sekolah yang merupakan tugas utama kepala sekolah karena kepala sekolah merupakan edukator, administrator, supervisor, manager, leader, inovator, dan motivator disekolah sehingga diduga akan dapat mempengaruhi kinerja guru dalam menjalankan proses belajar mengajar yang akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan (Alhabsyi et al., 2022).

Pada tahun 2019 data terbaru menunjukkan bahwa urutan Sulawesi Selatan semakin menurun ke urutan 19 dari 34 provinsi di Indonesia dengan nilai rata-rata 52,55, untuk kabupaten Sinjai nilai rata-rata UKG-nya yaitu 51,69. Data tersebut menunjukkan masih kurang maksimalnya kinerja guru yang akan berdampak pada kualitas pendidikan karena guru memiliki tugas utama untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Kualitas proses pendidikan dalam hal ini kinerja guru sangat menentukan kualitas pendidikan (Yolianingsih & Soebandi, 2017), karena jika kinerja guru menurun maka akan berdampak langsung pada proses pembelajaran yang kurang maksimal yang kemudian berdampak pada kualitas pendidikan (Dharma, 2022). Ada dua faktor yang mempengaruhi hasil UKG yaitu faktor internal yaitu guru itu sendiri yang memang dari segi kompetensi belum mencapai standard yang diharapkan dan faktor eksternal yaitu kemampuan guru menggunakan teknologi komputer dan soal yang tidak sesuai mata pelajaran yang diampu guru (Fachrur et al., 2020). Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh (Widya & Klaten, 2020) bahwa ada dua faktor yang mempengaruhi rendahnya nilai pada uji kompetensi guru (UKG) yaitu faktor internal yang meliputi kompetensi guru, kemampuan literasi guru,

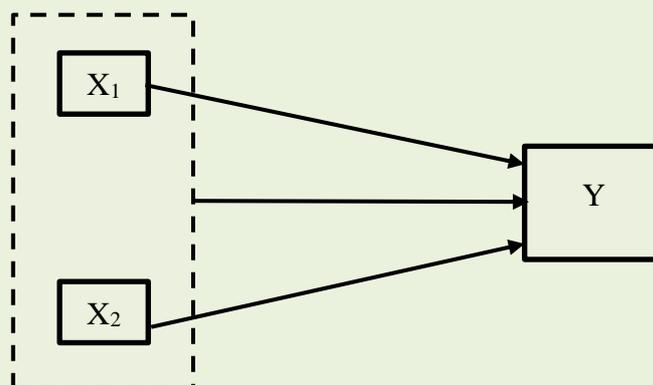
profesionalisme guru, dan kemampuan guru dalam TIK dan faktor eksternal yang meliputi komposisi soal (soal yang terlalu panjang akan memakan waktu dalam pengerjaannya) dan mekanisme UKG.

Berdasarkan hasil wawancara dari beberapa guru SMA di Kabupaten Sinjai terungkap bahwa ada guru yang bersemangat dan penuh tanggung jawab dan ada juga guru yang kurang bertanggung jawab. Masih adanya guru yang kurang dalam penguasaan metode pembelajaran, penggunaan media, sistem penilaian yang kurang dipahami dan ada juga guru yang hanya sekedar memberikan tugas kepada peserta didik. sehingga muncul iklim sekolah yang kurang baik yang pada akhirnya akan berpengaruh pada keefektifan proses pembelajaran disekolah dan juga akan berdampak pada kinerja guru.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam tentang kinerja guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kabupaten Sinjai. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru SMA di Kabupaten Sinjai.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey yang bersifat kausal. Desain penelitian disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1. Desain Penelitian

Keterangan

X_1 = kepemimpinan kepala sekolah

X_2 = profesionalisme guru

Y = kinerja guru

Penelitian ini dilaksanakan pada SMA di Kabupaten Sinjai yang terdiri dari 8 sekolah negeri. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SMA di kabupaten Sinjai yang berjumlah 620 guru. Pengambilan sampel menggunakan teknik *cluster random sampling* dengan sampel sebanyak 180 guru. Variabel penelitian ini terdiri atas kepemimpinan kepala sekolah (X_1), profesionalisme guru (X_2), dan kinerja guru (Y). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang uji validitas isinya menggunakan model pengujian *gregory* dan uji validitas konstruk menggunakan *pearson product moment* serta pengujian reliabilitasnya menggunakan rumus *cronbach alpha*.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial yakni analisis regresi berganda dan parsial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Hasil analisis deskriptif

a. Deskriptif kepemimpinan kepala SMA di Kabupaten Sinjai

Analisis deskriptif data kepemimpinan kepala SMA di Kabupaten Sinjai analisisnya menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Deskriptif Statistik Kepemimpinan Kepala Sekolah

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	88,41
Median	88
Mode	104
Standar deviasi	8,51
Varians	72,51
Range	28
Skor Minimum	76
Skor Maksimum	104

Nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengkategorian tingkat kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk menentukan kategori kepemimpinan kepala sekolah menengah atas di Kabupaten Sinjai:

Tabel 2. kategori kepemiminan kepala sekolah

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 78$	Sangat Tinggi	155	86,10
$78 > X \geq 65$	Tinggi	25	13,90
$65 > X \geq 52$	Rendah	0	0
$X < 52$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai rata-rata skor kepemimpinan kepala sekolah sebesar 86,1 yang berada pada rentang skor $X \geq 78$ maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat kepemimpinan kepala sekolah SMA di Kabupaten Sinjai menurut persepsi guru adalah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 180 guru yang menjadi sampel penelitian terdapat 86,10% (155 guru dari 180 guru) memperoleh skor yang sangat tinggi dalam hal kepemimpinan kepala sekolah menurut persepsi guru

b. Deskriptif profesionalisme guru SMA di Kabupaten Sinjai

Analisis deskriptif data profesionalisme guru SMA di Kabupaten Sinjai analisisnya menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Deskriptif Statistik Profesionalisme Guru

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	88,82
Median	88
Mode	104
Standar deviasi	8,34
Varians	69,52
Range	28
Skor Minimum	76
Skor Maksimum	104

Pada tabel 3 nilai-nilai tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengkategorian tingkat profesionalisme guru berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk menentukan kategori profesionalisme guru di kabupaten sinjai:

Tabel 4. Kategori Profesionalisme Guru

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 78$	Sangat Tinggi	160	88,90
$78 > X \geq 65$	Tinggi	20	11,10
$65 > X \geq 52$	Rendah	0	0
$X < 52$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 4 rata-rata skor profesionalisme guru sebesar 88,90 yang berada pada rentang $X \geq 78$ maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat profesionalisme guru SMA di Kabupaten Sinjai adalah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 180 guru yang menjadi sampel penelitian terdapat 88,90% (160 guru dari 180 guru) memperoleh skor profesionalisme guru yang sangat tinggi.

c. Deskriptif kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai

Analisis deskriptif data kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai analisisnya menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil analisisnya disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Hasil Deskriptif Statistik Kinerja Guru

Deskriptif statistik	Nilai
Mean	98,15
Median	97,50
Mode	93
Standar deviasi	5,49
Varians	30,19
Range	20
Skor Minimum	89
Skor Maksimum	109

Nilai-nilai pada tabel 5 tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk menentukan pengkategorian tingkat kepemimpinan kepala sekolah berdasarkan kategorisasi dari skor yang diperoleh berdasarkan rumus kategori

yang telah ditentukan. Berikut disajikan hasil perhitungan untuk menentukan kategori kinerja guru di kabupaten sinjai:

Tabel 6. Kategori Kinerja Guru

Skor perolehan	Keterangan	Frekuensi	Persentase (%)
$X \geq 93$	Sangat Tinggi	156	86,7
$93 > X \geq 77,5$	Tinggi	24	13,3
$77,5 > X \geq 62$	Rendah	0	0
$X < 62$	Sangat Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 6 rata-rata skor kinerja guru sebesar 98,15 maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya tingkat kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai adalah sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari 180 guru yang menjadi sampel penelitian terdapat 86,7% (156 guru dari 180 guru) memperoleh skor kinerja guru yang sangat tinggi

2. Hasil Analisis Inferensial

Dalam mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai, maka perolehan data di analisis menggunakan regresi berganda dan parsial dengan bantuan program SPSS 20. Berikut disajikan hasil analisisnya:

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Ganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	51,944	4,836		10,741	0,001
Kepemimpinan kepala sekolah	0,379	0,038	0,588	10,011	0,001
Profesionalisme guru	0,143	0,039	0,216	3,685	0,001

Dari tabel 7 di atas maka dapat diketahui persamaan regresi ganda sebagai berikut: $\hat{Y} = 51,944 + 0,379 X_1 + 0,143 X_2$. Model persamaan regresi tersebut menjelaskan bahwa jika kepemimpinan kepala sekolah (X_1) dan profesionalisme guru (X_2) bernilai nol, maka kinerja guru akan memiliki nilai konstanta sebesar 51,944. Kemudian di peroleh nilai koefisien $\beta_1 = 0,379$ (positif) artinya kinerja guru diperkirakan akan meningkat sebesar 0,379 untuk peningkatan kepemimpinan kepala sekolah sebesar satu skor. Selanjutnya diperoleh nilai koefisien $\beta_2 = 0,143$ (positif), artinya kinerja guru diperkirakan akan meningkat sebesar 0,143 untuk peningkatan profesionalisme guru sebesar satu skor .

Kemudian Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai diperoleh nilai koefisien regresi β_1 sebesar 0,379. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diketahui nilai thitung sebesar $10,011 > t_{tabel} (1,973)$ dengan nilai signifikansi sebesar $0,001 < \alpha (0,05)$. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa

H0 dalam pengujian ini ditolak dan H1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SMA di kabupaten Sinjai. Kemudian berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kofisien regresi mempunyai nilai positif (0,379) dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi nilai kepemimpinan kepala sekolah maka semakin tinggi pula kinerja guru.

Selanjutnya Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai diperoleh nilai koefisien regresi β_2 sebesar 0,143. Pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dapat diketahui nilai thitung sebesar 3,685 > tabel (1,973) dengan nilai signifikansi sebesar 0,001 < α (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H0 dalam pengujian ini ditolak dan H1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh profesionalisme guru terhadap kinerja guru SMA di kabupaten Sinjai. Kemudian berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa kofisien regresi mempunyai nilai positif (0,143) dan nilai signifikansi (0,001) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja guru, artinya semakin tinggi nilai profesionalisme guru maka semakin tinggi pula kinerja guru. Berikut hasil pengujian secara bersama-sama.

Tabel 8. Hasil Uji F

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2106,55	2	1053,28	56,522	0,00
Residual	3298,39	177	18,63		
Total	5404,95	179			

Berdasarkan tabel 8 hasil perhitungan secara simultan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai F hitung sebesar 56,52 > Ftabel (3,05) dengan nilai signifikansi 0,00 < α (0,05). Berdasarkan hasil perhitungan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H0 dalam pengujian ini ditolak dan H1 diterima. Sehingga disimpulkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru secara bersama-sama terhadap kinerja guru SMA di kabupaten Sinjai. Kemudian berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi (0,00) lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru.

Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru secara Bersama-sama disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Koefisien determinasi

R	R Square	Adjusted R Square	Change statistics				
			R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
0,624 ^a	0,390	0,383	0,390	56,522	2	177	0,001

Berdasarkan tabel 9 hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,39 atau 39%. Nilai tersebut menunjukkan bahwa variansi variabel kinerja guru dapat dijelaskan oleh variabel kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru sebesar 39%, sementara 61% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

Pembahasan

Sehubungan dengan hasil analisis yang menunjukkan bahwa tingkat kinerja guru berada pada kategori sangat tinggi yang berarti guru sudah mampu melaksanakan tugas dan fungsinya secara maksimal dan perlu diupayakan langkah untuk mempertahankan kinerjanya tersebut dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, penilaian pembelajaran, kepribadian guru dan sosial guru. Kinerja guru pada hakekatnya merupakan hasil kerja yang dicapai oleh guru dalam kegiatan pembelajaran berdasarkan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan tujuan mencapai tujuan pendidikan (Indriawati et al., 2022).

Kepala sekolah memiliki peran yang cukup penting dalam meningkatkan kinerja guru karena sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah dapat menggerakkan, mempengaruhi, membimbing dan memotivasi perilaku guru. Semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dalam menggerakkan, mempengaruhi, membimbing dan memotivasi perilaku guru maka akan memberikan dampak yang baik pada guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya kemudian guru akan termotivasi untuk lebih berusaha dan bertanggung jawab terhadap tugas diberikan kepadanya yang kemudian akan meningkatkan kinerja guru (Elvi et al., 2020). Hal ini sejalan dengan pendapat (Alkadri & Hanif, 2020) bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif adalah kepemimpinan yang mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada di sekolah secara optimal sehingga guru, staf dan pegawai lainnya merasa ikut terlibat dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh sekolah atau kepemimpinan yang mampu memberikan kepuasan bagi para stake holder sekolah atau kepemimpinan yang mampu memberikan inspirasi dan keteladanan yang baik bagi para guru, staff dan pegawai lainnya, namun demikian keberhasilan guru dalam meningkatkan kinerjanya dipengaruhi banyak faktor diantaranya kepemimpinan kepala sekolah.

Tentunya profesionalisme guru merupakan salah satu komponen yang penting dalam peningkatan kinerja guru, karena semakin profesional seorang guru dalam menjalankan tugas dan fungsinya maka akan semakin maksimal pula kinerja yang dihasilkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Seftiani et al., 2020) bahwa guru yang profesional dalam tugasnya prestasinya akan meningkat, karena melaksanakan tugas sesuai dengan keahliannya. Guru yang profesional akan senantiasa bekerja keras untuk mengatasi segala permasalahan yang dihadapi dengan harapan mencapai kinerja yang lebih baik. Olehnya itu untuk mencapai kinerja guru yang baik faktor yang terpenting adalah adanya sikap profesionalisme dalam diri guru (Gultom, 2020).

Kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru merupakan dua variabel yang diperlukan dalam meningkatkan kinerja guru. Kepemimpinan kepala sekolah yang tinggi dan profesionalisme guru yang tinggi akan membuat guru untuk bekerja lebih produktif, mencintai pekerjaannya dan bekerja dengan penuh kerelaan dan kesadaran serta memaksimalkan kinerjanya untuk mewujudkan tujuan sekolah yang akan dicapai. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah yang tinggi dan profesionalisme guru yang tinggi akan berdampak terhadap peningkatan kinerja guru.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa pada umumnya kepemimpinan kepala sekolah, profesionalisme guru dan kinerja guru di SMA Negeri Kabupate Sinjai berada pada kategori sangat tinggi. Kemudian terungkap bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru yang signifikan secara bersama-sama maupun parsial terhadap kinerja guru SMA di Kabupaten Sinjai

DAFTAR RUJUKAN

- Alhabsyi, F., Pettalongi, S., Wandu, W., & Islam, M. P. (2022). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 45–55. <https://doi.org/https://doi.org/10.24239/jimpi.v1i1.898>
- Alkadri, A., & Hanif, M. (2020). Kontribusi Iklim Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 460–468. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.381>
- Dharma, S. (2022). Pengaruh Kecakapan Literasi Digital Terhadap Kinerja Guru Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Gowa. *Manajemen Pendidikan*, 17(2), 117–129. <https://doi.org/10.23917/jmp.v17i2.17569>
- Elvi, J., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, 1(3), 193–199. <https://doi.org/https://doi.org/10.37985/joe.v1i3.21>
- Fachrur, R., Prihatin, T., & Suminar, T. (2020). Faktor Determinan Kinerja Guru. *Education Management*, 5(1), 42–52. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eduman>
- Gultom, T. (2020). Penilaian Kinerja Guru Mengenai Profesionalisme Guru Di Smp Negeri 2 Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. *Journal of Education and Teaching Learning (JETL)*, 2(3), 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/jetl.v2i3.66>
- Hafsah, M., & Fatonah, F. (2022). Paradigma Kompetensi Guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 24–34. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.52434/jpgsd.v1i1.1561>
- Indriawati, P., Maulida, N., Nursita, D., & Haditiya, p. (2022). Kinerja Guru Dalam Mutu Pendidikan DI SMAN 02 Balikpapan. *Jurnal Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran*, 3(2), 22–32. <https://doi.org/https://doi.org/10.30596/jppp.v3i3.12795>
- Kadir, I., & Dharma, S. (2022). The Impact Of Literature Culture On Teacher Professionalism:A Case Study At The Junior High Schools In Makassar City. *Klasikal: Journal of Education, Language Teaching and Science*, 4(3), 2656–8772. <https://doi.org/https://doi.org/10.52208/klasikal.v4i3.312>

- Nahdlatul, U., & Giri, U. S. (2022). Mengembangkan Kompetensi Guru Dalam Melaksanakan Evaluasi Pembelajaran Di Era Merdeka Belajar. *Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal*, 3(1), 52–60. <https://doi.org/https://doi.org/10.37812/zahra.v3i1.409>
- Putra, A., & Made, I. (2020). Pentingnya Mendesain Pembelajaran Menuju Pendidikan Berkualitas. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(2), 304–318. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.456>
- Seftiani, S., Sesrita, A., & Suherman. (2020). Pengaruh Profesionalisme Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Sd Negeri. *Journal of Primary Education*, 1(2), 67–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.30762/sittah.v1i2.2486>
- Tanjung, R., Arifudin, O., & Mulyadi, D. (2021). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Kata kunci. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(4), 63–73. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v4i4.272>
- Widya, U., & Klaten, D. (2020). Upaya Peningkatan Guru Profesional Dalam Menghadapi Pendidikan Di Era Globalisasi. *Journal Of Elementary Education*, 4(1), 11–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.32507/attadib.v4i1.632>
- Yolianingsih, A., & Soebandi, M. (2017). Kinerja mengajar guru sebagai faktor determinan prestasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Perkantoran*, 2(2), 157–165. <http://ejournal.upi.edu/index.php/jpmanper/article/view/00000>